

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Masih banyaknya masyarakat yang belum menjalankan program Keluarga Berencana karena sebagian besar bayi dengan BBLR dilahirkan oleh ibu yang belum atau tidak layak hamil yaitu ibu dengan usia yang terlalu muda atau terlalu tua serta paritas lebih dari 3. Berdasarkan penelitian ini mengenai hubungan usia ibu dan paritas ibu dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang telah dilakukan di RSUD Waikabubak, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih tingginya angka kejadian bayi berat lahir rendah periode 1 Januari – 31 Desember 2016 adalah 177 kasus (25,9%) dari 684 sampel.
2. Masih tingginya kasus bayi dengan BBLR dilahirkan oleh ibu dengan usia beresiko yaitu sebanyak 61 kasus (43,6%).
3. Masih tingginya kasus bayi dengan BBLR dilahirkan oleh ibu dengan paritas beresiko yaitu sebanyak 133 (33,1%) kasus.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi yang rendah yaitu sebesar 0,201.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan kejadian BBLR dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi yang sangat rendah yaitu sebesar 0,193.

Sehingga kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah tidak disangkal bahwa usia ibu dan paritas ibu beresiko mempengaruhi BBLR dan ada kemungkinan adanya faktor lain diluar usia ibu dan paritas yang mempengaruhi BBLR.

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Bagi Rumah Sakit**

1. Diharapkan rumah sakit dapat memperbaiki dan melengkapi data (usia ibu, paritas dan berat badan bayi) dalam rekam medis ibu yang tidak sesuai, serta melengkapi rekam medis yang tidak tersedia.
2. Diharapkan juga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan, selain itu tenaga medis dapat melakukan tindakan promotif dan preventif seperti penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam kepada ibu yang hamil dengan usia beresiko atau paritas beresiko.
3. Dapat lebih diaktifkan penyuluhan tentang program Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat mengurangi ibu yang hamil/melahirkan dengan paritas beresiko dan usia beresiko.

### **7.2.2 Bagi Masyarakat atau Ibu Hamil**

1. Diharapkan masyarakat dapat menjalankan program Keluarga Berencana.
2. Diharapkan ibu hamil dengan usia beresiko dan paritas beresiko maupun yang tidak beresiko rajin dan sering memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan agar dapat mencegah atau mengurangi kelahiran bayi dengan BBLR.

### **7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

1. Diharapkan dapat menambah referensi di Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya pada bidang Obstetri dan Ginekologi.
2. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai usia ibu dan paritas ibu dengan BBLR dengan lokasi, desain penelitian, dan jumlah sampel yang berbeda. Pada penelitian lanjutan dapat menambahkan faktor lain selain usia ibu dan paritas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2007..
2. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2013.
3. Stalker P. Kita Suarakan Millenium Development Goals (MDGs) Demi Pencapaiannya di Indonesia. Jakarta: BAPPENAS dan UNDP; 2008.
4. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
5. Wahyuni S. Asuhan Neonatal Bayi dan Balita. Jakarta: EGC ; 2012.
6. Pantiawati I. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
8. Dinkes Provinsi Nusa Tenggara Timur. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015. Kupang: 2016.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2010.
10. *Sudarti*. Fauziah, Afroh. Asuhan Neonatus: Resiko Tinggi dan Kegawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.

11. Wahyuningrum T, Saudah N, Novita W. Hubungan Paritas Dengan Berat Bayi Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. *Midwiferia*, 2015; 1 (2): 91.
12. Salawati L. Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 2012 ; 12 (3): 140-141.
13. Rukiah, Ai yeyeh & Lia Yulianti. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012.
14. *Proverawati*, A. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
15. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
16. *Maryanti, Dwi.*, Sujianti., Tri, B. *Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011.
17. Hidayati R. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
18. Sulistyoningsih H. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
19. Manuaba I.B.G, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: ECG; 2007.
20. Manuaba IAC, Manuaba IGBF, Manuaba IBG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan ( Edisi 2)*. Jakarta: EGC; 2010.

21. Santrock, John W. Masa Perkembangan Anak (Edisi 11). Jakarta: Salemba Humanika; 2011.
22. Maryunani A dan Nurhayati. Asuhan Keperawatan dan Penyulit Pada Neonatus. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2009.
23. Wong, Donna L. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol. 1 Edisi 6. Jakarta:EGC; 2009.
24. Dorland. Kamus Kedokteran Dorland, Edisi 31. Jakarta: EGC; 2010.
25. Syafrudin dan Hamidah. Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC; 2009.
26. Santrock, John W. Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana; 2008.
27. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2009.
28. Manuaba, I. B. G. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita* (2 ed.). Jakarta: EGC; 2009.
29. Marmi., dan Rahardjo, K.. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2012.
30. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
31. Siswosudarmo, R. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Cendekia; 2008.
32. Anggraini, Deri Rizki. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2013.

33. *Mosby Elsevier, Inc. Asmadi. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.*
34. Krisnadi. Prematuritas. Refika Aditama: Bandung; 2009.
35. *Oxorn harry, dkk. Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica; 2010.*
36. Wiknjosastro, Hanifa. "Ilmu Kebidanan". Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.
37. Manuaba, I bagus gede dkk. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC; 2009.
38. Wiknjosastro H. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustakia Sarwono Prawirohardjo; 2013.
39. *Cunningham, FG., et al. Obstetri Williams (Williams Obstetri). Jakarta : EGC; 2013.*
40. Niswati, Ernawati, Suhartatik. 2012. Karakteristik multipara terhadap kejadian haemoragic post partum (HPP) di RSUD Haji Makasar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 1(2):1-6.
41. Chaerul Reza dan Nunik Puspitasari. Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, 2014 3(2) ; 101
42. Pinontoan M. Veronica dan Tombokan G.J.S. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. Jurnal Ilmiah Bidan, 2015; 3(1): 23.
43. Rochjati P. Skinning Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya: Pusat *safemotherhood* ; 2003.
44. Wiknjosastro H. Ilmu kebidanan. Edisi ke-2. Jakarta: EGC; 2008.

45. Nur R, Arifuddin A, Novilia R. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*, 2016 7 (1) ;32.
46. Endriana D.S, Indrawat D.N, Rahmawati A. Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Berat Bayi Lahirdi Rb Citra Insani Semarang tahun 2012. [Http:Jurnal.Unimus.Ac.Id](http://Jurnal.Unimus.Ac.Id): 81
47. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2007.
48. Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
49. Feibi A, Rina K, Jil L. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *Ejournal Keperawatan*, 2015 3 (3) ; 5.